



Prinsip Kesopanan Tokoh dalam Drama 《你给我的喜欢》 *Nǐ gěi wǒ de xǐhuān* Karya 丁英洲 *Dīng Yīngzhōu* Episode 1-15 丁英洲导演的《你给我的喜欢》第一至十五集中人物的礼貌原则研究

Euodia Elizabeth Cheryl

euodiaelizabeth.22021@mhs.unesa.ac.id

Universitas Negeri Surabaya

Miftachul Amri

miftachulamri@unesa.ac.id

Universitas Negeri Surabaya



ABSTRAK

Kata Kunci:

Prinsip
Kesopanan,
Fungsi Bahasa,
Drama
Mandarin,
Pragmatik

Drama berbahasa Mandarin merupakan salah satu sarana yang menggambarkan praktik berbahasa dalam kehidupan sosial, termasuk penerapan prinsip kesopanan dalam interaksi antartokoh. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan wujud prinsip kesopanan yang diterapkan para tokoh dalam drama 《你给我的喜欢》 *Nǐ gěi wǒ de xǐhuān* karya 丁英洲 *Dīng Yīngzhōu*, serta fungsi bahasa dalam membentuk relasi sosial antartokoh. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan data berupa tuturan tokoh pada episode 1-15. Pengumpulan data dilakukan melalui metode simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik simak-catat, dengan peneliti sebagai instrumen utama, kemudian dianalisis menggunakan metode padan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP). Hasil analisis menemukan enam bentuk prinsip kesopanan menurut teori Leech dari 72 data, meliputi maksim Kebijaksanaan (15), Kedermawanan (6), Pujian (16), Kerendahan Hati (17), Kesepakatan (11), dan Simpati (7), dengan maksim Kerendahan Hati paling dominan sebagai cermin nilai budaya Tiongkok yang menjunjung sikap merendah. Selain itu, ditemukan enam dari tujuh fungsi bahasa menurut teori Halliday, yakni fungsi Personal (34), Regulatif (14), Interaksional (14), Instrumental (5), Representasional (3), dan Heuristik (2), sementara fungsi Imajinatif tidak ditemukan. Dominasi fungsi Personal menunjukkan bahwa tokoh lebih sering menggunakan bahasa untuk mengekspresikan perasaan dalam membangun hubungan sosial. Penelitian



selanjutnya disarankan memperluas sumber data atau menggunakan teori kesopanan lain agar diperoleh temuan yang lebih komprehensif.



摘要

关键词:

礼貌原则、语言功能、汉语电视剧、语用学

汉语电视剧是反映社会生活中语言使用的媒介之一，其中包括人物互动中礼貌原则的运用。本研究旨在描述丁英洲编剧的电视剧《你给我的喜欢》中人物所使用的礼貌原则形式，以及语言功能在构建人物间社会关系中的作用。本研究采用描述性定性方法，数据来源为该剧第1集至第15集中人物的话语。数据收集采用非参与性观察法（SBLC）及记录分析技巧，研究者本人为主要研究工具，并运用区别要素分析法（PUP）进行数据分析。研究结果显示，根据利奇（Leech）礼貌原则理论，共发现六种礼貌准则，总计 72 项数据，分别为：得体准则（15 项）、慷慨准则（6 项）、赞誉准则（16 项）、谦逊准则（17 项）、一致准则（11 项）及同情准则（7 项）。其中，谦逊准则最为突出，反映出中国文化中崇尚谦虚谨慎的价值观。此外，根据韩礼德（Halliday）语言功能理论，研究还发现七种语言功能中的六种，分别为：个人功能（34 项）、调节功能（14 项）、交际功能（14 项）、工具功能（5 项）、表现功能（3 项）及启发功能（2 项），而想象功能则未被发现。个人功能占主导地位，表明剧中人物较倾向于运用语言表达情感，以构建社会关系。建议后续研究者扩大数据范围，或运用其他礼貌理论，以获得更全面的研究结果

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi utama yang digunakan manusia untuk menyampaikan pesan, gagasan, serta sikap dalam kehidupan sosial. Dalam kajian linguistik, bahasa tidak hanya dipandang sebagai sistem bunyi atau struktur gramatikal, tetapi juga sebagai alat interaksi yang sarat makna dan konteks. Salah satu cabang linguistik yang menelaah hubungan antara bahasa dan konteks penggunaannya adalah pragmatik. Rahardi (2018:132) menyampaikan bahwa pragmatik mengkaji tuturan dengan memperhatikan maksud yang ingin disampaikan penutur serta makna yang muncul berdasarkan konteks situasional. Berbeda dengan semantik yang



berfokus pada makna internal yang melekat pada unsur bahasa, pragmatik mengkaji makna secara eksternal yang berkaitan dengan konteks penggunaan bahasa (Putradi & Supriyana, 2024: 9-11). Dengan demikian, pragmatik tidak hanya memandang bahasa sebagai sistem, tetapi juga sebagai praktik komunikasi yang berlangsung dalam konteks sosial tertentu.

Salah satu aspek penting dalam kajian pragmatik adalah kesopanan, yang berkaitan erat dengan cara penutur menjaga dan membangun hubungan sosial melalui penggunaan bahasa. Kesopanan tercermin dalam pemilihan kata dan cara bertutur yang memungkinkan ujaran disampaikan secara halus, sopan, dan dapat diterima oleh mitra tutur. Leech (1993: 206) memperkenalkan Politeness Principle yang mencakup enam maksim sebagai pedoman menjaga keharmonisan dalam interaksi, yaitu maksim kebijaksanaan, kedermawanan, pujian, kerendahan hati, kesepakatan, dan simpati. Penerapan keenam maksim tersebut dapat mendukung terciptanya komunikasi yang efektif dan harmonis, sedangkan pelanggaran terhadapnya berpotensi menimbulkan kesalahpahaman atau ketegangan dalam hubungan sosial. Kajian tentang kesopanan berbahasa telah banyak dilakukan dalam berbagai konteks. Nandya (2020) dalam penelitiannya terhadap drama 《以家人之名》 menemukan bahwa keenam maksim kesopanan Leech secara konsisten ditemukan dalam tuturan antartokoh dengan Maksim Simpati sebagai yang paling dominan. Nikmatul & Sunu (2025) yang mengkaji kesantunan berbahasa dalam novel Candra Kirana menemukan bahwa Maksim Kemurahan menjadi maksim yang paling dominan dan mencerminkan nilai penghormatan dalam budaya Jawa. Sementara itu, Fayza & Ressi (2024) yang mengkaji kesantunan antarbudaya penutur bahasa Mandarin pada TikTok menemukan bahwa prinsip kesantunan berfungsi memperlancar komunikasi dan mengurangi gesekan antarbudaya. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa kajian kesopanan dalam berbagai konteks komunikasi memiliki relevansi akademik yang signifikan dan terus berkembang.

Kesopanan berbahasa tidak hanya muncul dalam percakapan sehari-hari, melainkan juga dapat ditemukan dalam media hiburan seperti drama televisi yang menampilkan gambaran komunikasi antarmanusia secara alami. Sebagaimana diungkapkan oleh Syamsijulianto dkk (2024: 17), drama merupakan salah satu bentuk hiburan yang dapat diakses masyarakat dengan mudah, fleksibel, dan praktis melalui internet. Dialog yang dibangun antartokoh dalam drama tidak sekadar berfungsi sebagai hiburan semata, tetapi juga merepresentasikan budaya serta interaksi sosial yang menggambarkan norma-norma komunikasi yang berlaku di tengah masyarakat. Kajian mengenai kesopanan dalam bahasa Mandarin sebenarnya bukan hal baru, namun penelitian yang secara spesifik mengangkat prinsip kesopanan dalam drama romantis berbahasa Mandarin masih jarang dilakukan. Drama 《你给我的喜欢》 *Nǐ gěi wǒ de xǐhuān* yang dirilis pada tahun 2023 hadir sebagai objek yang relevan untuk mengisi celah tersebut. Drama ini mengisahkan pertemuan kembali antara 闵慧 *Mǐn Huì* dan 辛旗 *Xīn Qí* yang dipisahkan oleh kesalahpahaman di masa lalu, sehingga memunculkan berbagai bentuk komunikasi yang mencerminkan perubahan sikap, emosi, dan cara bertutur dalam konteks hubungan romantis dan profesional. Dialog dalam drama ini disusun secara natural dan sarat dengan strategi



kesopanan yang berfungsi menjaga perasaan, mengatur jarak sosial, serta mempertahankan keharmonisan hubungan antartokoh. Sebagai contoh, penerapan Maksim Pujian terlihat pada tuturan "你今天的演讲真棒" (*nǐ jīntiān de yǎnjiǎng zhēn bàng*) yang berarti "Pidatomu hari ini hebat sekali", yang mencerminkan upaya penutur memaksimalkan pujian terhadap lawan tutur. Sementara itu, penerapan Maksim Kedermawanan tampak dalam tuturan "你为我做了这么多, 我真的很感激" (*Nǐ wèi wǒ zuò le zhème duō, wǒ zhēn de hěn gǎnjī*) yang berarti "Kamu sudah melakukan begitu banyak untukku, aku benar-benar berterima kasih", yang menunjukkan upaya penutur menempatkan diri pada posisi lebih rendah dengan menonjolkan kontribusi lawan bicara. Latar belakang budaya Tiongkok yang melingkupi drama ini turut memperkaya analisis, sehingga pemahaman terhadap konteks sosial dan budaya dalam penggunaan bahasa menjadi lebih mendalam.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk prinsip kesopanan yang digunakan oleh tokoh-tokoh dalam drama 《你给我的喜欢》 *Nǐ gěi wǒ de xǐhuān* berdasarkan teori kesopanan Leech (1993) serta fungsi bahasa dalam membangun hubungan sosial antartokoh berdasarkan teori fungsi bahasa Halliday. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: (1) Bagaimana bentuk prinsip kesopanan yang digunakan oleh tokoh-tokoh dalam drama 《你给我的喜欢》? dan (2) Bagaimana fungsi bahasa tersebut dalam membangun hubungan sosial antartokoh? Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian pragmatik, khususnya dalam pembelajaran bahasa Mandarin, serta memberikan pemahaman mengenai keterkaitan antara penggunaan bahasa, konteks budaya, dan dinamika interaksi dalam drama Tiongkok kontemporer.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena data penelitian berupa tuturan tokoh dalam drama 《你给我的喜欢》 *Nǐ gěi wǒ de xǐhuān* karya 丁英洲 *Dīng Yīngzhōu* episode 1-15 yang mengandung penerapan prinsip kesopanan. Hasan (2025: 2) menyatakan bahwa penelitian kualitatif menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial dan makna yang diberikan individu terhadap suatu peristiwa, sehingga pendekatan ini dianggap paling sesuai untuk menganalisis tuturan yang maknanya hanya dapat dipahami melalui konteks percakapan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat. Faizah & Mintowati (2024: 40) menyatakan bahwa teknik SBLC



memposisikan peneliti sebagai pengamat tanpa keterlibatan langsung dalam tuturan. Peneliti menyimak dialog antartokoh dalam drama, kemudian mencatat tuturan yang mengandung penerapan prinsip kesopanan berdasarkan teori Leech (1993) serta fungsi bahasa berdasarkan teori Halliday. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi dengan membandingkan transkrip dialog dengan subtitle asli bahasa Mandarin, serta ketekunan pengamatan dengan menonton ulang adegan tertentu beberapa kali. Selanjutnya data dianalisis menggunakan metode padan pragmatis dengan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) berdasarkan Sudaryanto (2015: 15), yang berfokus pada makna dan maksud tuturan dalam konteks komunikasi.

Hasil data yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan ditemukannya tujuh puluh dua data yang mengandung penerapan prinsip kesopanan, meliputi Maksim Kebijaksanaan lima belas data, Maksim Kedermawanan enam data, Maksim Pujian enam belas data, Maksim Kerendahan Hati tujuh belas data, Maksim Kesepakatan sebelas data, dan Maksim Simpati tujuh data. Selain itu, ditemukan pula enam dari tujuh fungsi bahasa Halliday, yaitu Fungsi Personal tiga puluh empat data, Fungsi Regulatif empat belas data, Fungsi Interaksional empat belas data, Fungsi Instrumental lima data, Fungsi Representasional tiga data, dan Fungsi Heuristik dua data, sedangkan Fungsi Imajinatif tidak ditemukan. Deskripsi dan analisis data tersebut akan dipaparkan lebih lanjut pada bagian pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk prinsip kesopanan yang digunakan oleh tokoh-tokoh dalam drama 《你给我的喜欢》 Episode 1-15

Pada bagian ini akan dibahas bentuk-bentuk maksim prinsip kesopanan

A. Maksim Kebijaksanaan

Berdasarkan hasil analisis data, pada maksim kebijaksanaan terdapat 15 tuturan. Maksim kebijaksanaan dipahami sebagai prinsip kesopanan yang berkaitan dengan kemampuan penutur dalam menyampaikan tuturan secara cermat agar tidak menimbulkan kerugian, rasa tidak nyaman, atau menyinggung perasaan lawan bicara.



- 1) Konteks: Tuturan tersebut disampaikan oleh Min Hui kepada Xin Qi, CEO Bluejay Investment yang merupakan mitra kerja sama dalam proyek Mist. Sebelumnya, setelah diinterogasi oleh Pak He dan menerima informasi bahwa proyek Mist ditolak oleh Bluejay Investment, Min Hui merasa kecewa dan kebingungan. Oleh karena itu, Min Hui mengambil inisiatif untuk menemui langsung CEO Bluejay Investment guna menjelaskan proyek tersebut secara lebih rinci serta meyakinkan pihak perusahaan agar bersedia menerima proyek Mist.

闵慧：“辛总，我今天来呢是代报百安科技过来跟您嘉仁医院和我们公司合作的密斯特项目。能不能给我一点时间？”

Mǐn Huì: “Xīn zǒng, wǒ jīntiān lái ne shì dài bào bǎi ān kējì guò lái gēn nín, jiā rén yī yuàn hé wǒ men gōng sī hé zuò de “Mì sī tè” xiàng mù. Néng bù néng gěi wǒ yì diǎn shí jiān?”

Min Hui: “Pak Xin, saya ke sini hari ini untuk melaporkan proyek Mist, sebuah kolaborasi antara Bai'an teknologi dan rumah sakit Jiaren. Bisakah bapak memberi saya waktu sebentar?”

(NGWDX/MH/EP01/W34:30/KB/INS)

Pada tuturan "能不能给我一点时间。" (*Néng bù néng gěi wǒ yì diǎn shí jiān?*), 闵慧 (*Mǐn Huì*) menerapkan Maksim Kebijaksanaan terlihat dalam penggunaan struktur "能不能" (*néng bù néng*) memberikan dua pilihan kepada 辛旗 (*Xīn Qí*) untuk menerima atau menolak permintaan, sehingga beban yang dirasakan lawan tutur menjadi lebih kecil dibandingkan jika disampaikan secara langsung menggunakan "能吗?" (*néng ma?*). Selain itu, penggunaan kata "一点" (*yì diǎn*) yang berarti "sedikit" menunjukkan bahwa 闵慧 (*Mǐn Huì*) secara sadar mengecilkan permintaannya meskipun tujuan kedatangannya adalah membicarakan proyek kerja sama besar. Strategi ini memperkecil kesan bahwa permintaan tersebut membebani lawan tutur, sehingga semakin mempertegas kepatuhan terhadap Maksim Kebijaksanaan.

B. Maksim Kedermawanan

Berdasarkan hasil analisis data, pada maksim kedermawanan terdapat 6 tuturan. Maksim kedermawanan dipahami sebagai prinsip kesopanan yang menekankan sikap penutur untuk tidak mengutamakan keuntungan pribadi dan bersedia menanggung kerugian demi kepentingan orang lain.



- 2) Konteks: Tuturan tersebut disampaikan oleh Min Hui kepada Xin Qi, yang merupakan rekan bisnisnya, di sebuah toko pakaian ketika keduanya sedang mengamati seseorang secara diam-diam. Saat itu, Min Hui hampir diketahui keberadaannya, tetapi Xin Qi segera menariknya pada waktu yang tepat sehingga mereka dapat bersembunyi. Namun, akibat tarikan yang terjadi secara tiba-tiba tersebut, Min Hui meninggalkan noda pada pakaian yang sedang dicoba oleh Xin Qi. Oleh karena itu, Min Hui harus mengganti rugi dengan membayar pakaian tersebut.

闵慧：“还有什么需要的吗？姐姐都会送给你的。”

Mǐn Huì: “Hái yǒu shénme xūyào de ma? Jiějie dōu huì sòng gěi nǐ de.”

Min Hui: “Masih ada yang kamu butuhkan? Kakak akan memberikan semuanya untukmu.”

(NGWDX/MH/EP04/W08:37/KD/INS)

Pada tuturan "姐姐都会送给你的" (*Jiějie dōu huì sòng gěi nǐ de*), 闵慧 (*Mǐn Huì*) menerapkan Maksim Kedermawanan. Sebelum menyampaikan tuturan tersebut, 闵慧 (*Mǐn Huì*) terlebih dahulu menanyakan kebutuhan lawan tutur melalui ungkapan "还有什么需要的吗?" (*Hái yǒu shénme xūyào de ma?*) yang menunjukkan kepedulian penutur. Penggunaan kata "都" (*dōu*) yang berarti "semua" menunjukkan bahwa penutur menawarkan bantuan secara penuh dan tanpa syarat, sedangkan kata "姐姐" (*jiějie*) yang digunakan untuk merujuk diri sendiri menambah kesan hangat dan tulus. Dengan demikian, 闵慧 (*Mǐn Huì*) menempatkan kebutuhan lawan tutur sebagai prioritas, yang mempertegas kepatuhan terhadap Maksim Kedermawanan.

C. Maksim Pujian

Berdasarkan hasil analisis data, pada maksim Pujian terdapat 16 tuturan. Maksim pujian dipahami sebagai prinsip kesopanan yang berkaitan dengan penggunaan bahasa untuk menyampaikan penilaian positif kepada orang lain serta menghindari tuturan yang dapat menyinggung perasaan mitra tutur.

- 3) Konteks: Tuturan dituturkan oleh Quan Quan kepada Xin Qi saat keduanya berada di kursi taman rumah sakit tempat Quan Quan dirawat. Pada saat itu, Xin Qi berusaha menghibur Quan Quan yang sedang bersedih karena menolak dipasang alat untuk penyakit jantungnya. Untuk menenangkan Quan Quan,



Xin Qi membuatkan sebuah hati yang bisa dipasang di alat jantungnya sebagai Iron Man yang melindunginya.

全全 : “哇你好厉害，好酷啊。”

Quánquán: “Wā, nǐ hǎo lìhài, hǎo kù a.”

Quan Quan: “Wah, kamu hebat sekali, sangat keren.”

(NGWDX/QQ/EP05/W07:40/PJ/P)

Pada tuturan "哇你好厉害，好酷啊。" (*Wā, nǐ hǎo lìhài, hǎo kù a.*), 全全 (*Quánquán*) menerapkan Maksim Pujian terlihat dalam penggunaan Kata "厉害" (*lìhài*) mengacu pada kehebatan dan kemampuan lawan tutur, sedangkan kata "酷" (*kù*) mengacu pada penampilan dan gaya lawan tutur, sehingga 全全 (*Quánquán*) memuji lawan tutur dari dua sisi sekaligus. Penggunaan kata "好" (*hǎo*) sebagai intensifier yang berarti "sangat" memperkuat apresiasi yang disampaikan, interjeksi "哇" (*wā*) di awal kalimat menandakan kekaguman yang spontan dan tulus, sedangkan partikel "啊" (*a*) di akhir kalimat memberikan nuansa yang akrab dan hangat. Sebagai tokoh anak-anak, pujian yang disampaikan secara spontan dan jujur justru memperkuat ketulusan apresiasi tersebut, yang semakin mempertegas kepatuhan terhadap Maksim Pujian.

D. Maksim Kerendahan Hati

Berdasarkan hasil analisis data, pada maksim kerendahan hati terdapat 17 tuturan. Maksim kerendahan hati merupakan prinsip kesopanan yang menuntut penutur untuk tidak menampilkan kelebihan diri secara berlebihan dan menghindari sikap sombong dalam berkomunikasi.

- 4) Konteks: Tuturan tersebut disampaikan oleh Cao Mu kepada Chen Jiajun, yang menjadi korban akibat kelalaiannya di jalan raya. Pada saat itu, Cao Mu sedang mengendarai mobil menuju Bluejay Investment. Di tengah perjalanan, telepon genggamnya berbunyi dan ketika ia berusaha mengambilnya, telepon tersebut justru terjatuh. Keadaan tersebut membuat perhatian Cao Mu teralihkan sehingga ia tidak fokus saat mengemudi. Akibatnya, ketika berbelok, Cao Mu menabrak Chen Jiajun yang sedang menyeberang jalan dengan menggunakan sepeda.



曹牧：“对不起啊，我不是故意的。”

Cáo Mù: “*Duìbuqǐ a, wǒ bù shì gùyì de.*”

Cao Mu: “*Maaf*, aku tidak sengaja.”

(NGWDX/CM/EP03/W04:45/KH/P)

Pada tuturan "对不起啊，我不是故意的。" (*Duìbuqǐ a, wǒ bù shì gùyì de.*), 曹牧 (Cáo Mù) menerapkan Maksim Kerendahan Hati terlihat dalam ungkapan "对不起" (*duìbuqǐ*) yang secara pragmatis menandai pengakuan kesalahan secara langsung, sedangkan partikel "啊" (a) berperan sebagai penurun intensitas ujaran sehingga permintaan maaf terdengar lebih natural dan tidak terlalu formal. Sementara itu, kalimat "我不是故意的" (*wǒ bù shì gùyì de*) menggunakan pola negasi "不是...的" (*bù shì...de*) yang dalam bahasa Mandarin sering dipakai untuk menegaskan ketidaksengajaan, sehingga berfungsi sebagai mitigasi tanggung jawab. Dengan demikian, 曹牧 (Cáo Mù) merendahkan dirinya melalui pengakuan kesalahan sekaligus memperhalus dampak tindakannya, yang mempertegas kepatuhan terhadap Maksim Kerendahan Hati.

E. Maksim Kesepakatan

Berdasarkan hasil analisis data, pada maksim kesepakatan terdapat 11 tuturan. Maksim persetujuan merupakan prinsip kesopanan yang menekankan upaya penutur untuk menonjolkan kesamaan pendapat dan meminimalkan perbedaan dengan mitra tutur dalam proses komunikasi.

- 5) Konteks: Tuturan tersebut disampaikan oleh Cao Mu kepada Xin Qi dalam rapat mingguan mengenai proyek Mist yang berlangsung di ruang rapat Bluejay Investment. Pada saat itu, Xin Qi mengajukan pertanyaan kepada Cao Mu selaku penanggung jawab dari Bai'an Teknologi. Namun, Cao Mu tidak dapat memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Hal itu terjadi karena Min Hui belum pernah membahas persoalan tersebut bersama timnya, sehingga seluruh peserta rapat merasa kebingungan untuk menanggapi pertanyaan Xin Qi. Pada akhirnya, Cao Mu berupaya menghubungi Min Hui agar datang ke rapat dan memberikan penjelasan secara langsung, karena Min Hui dinilai lebih memahami proyek tersebut.

辛旗：“果然这专业的事情还得专业的人来做，你说是不是。”



Xīn Qí : “*Guǒrán zhè zhuānyè de shìqíng hái děi zhuānyè de rén lái zuò, nǐ shuō shì bú shì?*”

Xin Qi : “Urusan profesional sebaiknya ditangani oleh para profesional, bukan begitu?”

曹牧 : “辛总说的没问题。”

Cáo Mù : “*Xīn zǒng shuō de méi wèntí.*”

Cao Mu : “Apa yang dikatakan bapak Xin adalah benar.”

(NGWDX/CM/EP04/W38:08-38:15/KS/INT)

Pada tuturan "果然这专业的事情还得专业的人来做，你说是不是。" (*Guǒrán zhè zhuānyè de shìqíng hái děi zhuānyè de rén lái zuò, nǐ shuō shì bú shì?*), 辛旗 (*Xīn Qí*) menerapkan Maksim Kesepakatan. Penggunaan pertanyaan "你说是不是" (*nǐ shuō shì bú shì?*) berfungsi bukan untuk meminta jawaban, melainkan untuk mengajak lawan tutur menyetujui pendapat penutur, sedangkan kata "果然" (*guǒrán*) yang berarti "memang benar" dan pengulangan kata "专业" (*zhuānyè*) mempertegas klaim yang disampaikan. Respons 曹牧 (*Cáo Mù*) melalui ungkapan "辛总说的没问题" (*Xīn zǒng shuō de méi wèntí*) semakin mempertegas kepatuhan terhadap Maksim Kesepakatan, di mana frasa "没问题" (*méi wèntí*) yang berarti "tidak ada masalah" berfungsi sebagai validasi tanpa syarat yang bersifat afirmatif dan tidak mengandung negasi atau koreksi. Dengan demikian, baik tuturan 辛旗 (*Xīn Qí*) maupun respons 曹牧 (*Cáo Mù*) berorientasi pada pemeliharaan harmoni percakapan, yang mempertegas kepatuhan terhadap Maksim Kesepakatan.

F. Maksim Simpati

Berdasarkan hasil analisis data, pada maksim simpati terdapat 7 tuturan. Maksim simpati merupakan prinsip kesopanan yang menuntut penutur untuk memperlihatkan rasa empati, kepedulian, dan perhatian terhadap kondisi yang dialami mitra tutur, baik pada situasi yang menyenangkan maupun yang kurang menyenangkan.

- 6) Konteks: Tuturan dituturkan oleh Zhou Ruji kepada Xin Qi yang merupakan mantan kekasih Min Hui. Tuturan dituturkan di depan lift apartemen rumah Min Hui. Selesai pulang kerja, Min Hui dan Cao Mu pergi untuk minum-minum.



Tetapi Min Hui terlalu mabuk sehingga Cao Mu memanggil Zhou Ruji untuk membantunya membawa Min Hui pulang. Saat berada di lobby apartemen, Xin Qi melihat Min Hui tengah dibopong oleh Zhou Ruji. Secepat kilat Xin Qi merebut Min Hui dari Zhou Ruji dan membawanya untuk naik menggunakan Lift. Pada saat itu, Zhou Ruji hanya bisa menerima Min Hui dibopong Xin Qi menuju rumahnya menggunakan Lift.

周如稷：“那个她胃不好，你让她吃了胃药再睡。”

Zhōu Rújì : “Nàge, tā wèi bù hǎo, nǐ ràng tā chī le wèiyào zài shuì.”

Zhou Ruji : “Itu... Lambungnya bermasalah. Beri dia obat sebelum tidur.”

(NGWDX/ZR/EP09/W31:08/SP/REG)

Pada tuturan “她胃不好，你让他吃了胃药再睡。” (*Tā wèi bù hǎo, nǐ ràng tā chī le wèiyào zài shuì.*), 周如稷 (*Zhōu Rújì*) menerapkan Maksim Kesimpatian dalam dalam ungkapan “她胃不好” (*tā wèi bù hǎo*) disampaikan secara langsung namun tidak dramatis, mencerminkan kepedulian penutur terhadap kondisi orang ketiga tanpa memperburuk situasi. Penggunaan verba kausatif “让” (*ràng*) dalam saran “你让他吃了胃药再睡” berfungsi sebagai instruksi tidak langsung yang maknanya lebih dekat pada saran daripada perintah, sedangkan aspek perfektif “了” (*le*) pada “吃了胃药” (*chī le wèiyào*) memperjelas urutan tindakan yang bersifat pencegahan. Dengan demikian, 周如稷 (*Zhōu Rújì*) memaksimalkan simpati melalui kepedulian praktis tanpa menekan lawan tutur, yang mempertegas kepatuhan terhadap Maksim Kesimpatian.

2. Fungsi bahasa tersebut dalam membangun hubungan sosial antartokoh dalam drama 《你给我的喜欢》 Episode 1-15

A. Fungsi Instrumental

Berdasarkan hasil analisis data, pada fungsi instrumental terdapat 5 tuturan. Fungsi bahasa yang digunakan untuk menimbulkan suatu keadaan atau tindakan tertentu melalui tuturan yang disampaikan.

- 1) Konteks: Tuturan dituturkan oleh Xin Qi kepada Zhou Ruji saat berada di ruang praktek rumah sakit Jiaren. Hari itu Xin Qi melakukan pemeriksaan Kesehatan jantung nya di rumah sakit. Sehingga dokter memeriksa dan menanyakan keadaan atau apa yang dirasakan oleh Xin Qi.



辛旗: “我还有事, 今天就到这儿。”

Xīn Qí: “Wǒ hái yǒu shì, jīntiān jiù dào zhèr.”

Xin Qi: “Aku masih ada urusan, hari ini sampai disini saja.”

(NGWDX/XQ/EP03/W01:40/KB/INS)

Pada tuturan "我还有事, 今天就到这儿。" (*Wǒ hái yǒu shì, jīntiān jiù dào zhèr.*), 辛旗 (*Xīn Qí*) menerapkan Fungsi Instrumental terlihat dalam penggunaan kata "还" (*hái*) menegaskan bahwa penutur masih memiliki tanggung jawab lain yang belum selesai, sedangkan ungkapan "有事" (*yǒu shì*) lazim digunakan dalam bahasa Mandarin untuk menyatakan adanya keperluan penting tanpa memerlukan penjelasan lebih lanjut. Selain itu, ungkapan "就到这儿" (*jiù dào zhèr*) dipilih sebagai penanda akhir percakapan yang lebih halus dibandingkan bentuk langsung seperti "我要走了", sehingga kebutuhan penutur untuk mengakhiri percakapan terpenuhi tanpa menimbulkan konflik dan hubungan sosial antartokoh tetap terjaga dengan baik.

B. Fungsi Regulatif

Berdasarkan hasil analisis data, pada fungsi regulatif terdapat 14 tuturan. Fungsi bahasa yang digunakan untuk mengatur atau mengarahkan perilaku, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.

- 2) Konteks: Tuturan dituturkan oleh Min Hui kepada Caicai yang merupakan karyawannya saat berada di kantor. Hari itu Min Hui dan Caicai sedang memonitor ulang untuk hasil uji tahap pertama yang akan dilaporkan kepada Xin Qi selaku CEO Bluejay investment dan mitra pihak pertama dalam proyek ini. Disaat sedang memonitoring Caicai menyampaikan pendapatnya terkait sifat Xin Qi. Min Hui saat mendengar hal itu langsung memberikan teguran dan menasehati Caicai.

闵慧: “我不希望再从你嘴里听到这样的议论。”

Mǐn Huì: “Wǒ bù xīwàng zài cóng nǐ zuǐ lǐ tīngdào zhèyàng de yìlùn.”

Min Hui: “Aku tidak ingin lagi mendengar hal seperti itu lagi dari mulutmu.”

(NGWDX/MH/EP05/W21:53/KB/REG)

Pada tuturan "我不希望再从你嘴里听到这样的议论。" (*Wǒ bù xīwàng zài cóng nǐ zuǐ lǐ tīngdào zhèyàng de yìlùn.*), 闵慧 (*Mǐn Huì*) menerapkan Fungsi



Regulatif. Frasa “我不希望” (*wǒ bù xīwàng*) menyampaikan larangan secara tidak langsung sehingga terdengar lebih halus dibandingkan kalimat imperatif seperti “不要说” (*bú yào shuō*), sedangkan kata “再” (*zài*) yang berarti “lagi” menunjukkan bahwa tindakan tersebut pernah terjadi sebelumnya dan penutur tidak ingin hal itu terulang. Ungkapan “从你嘴里听到” (*cóng nǐ zuǐ lǐ tīngdào*) yang secara harfiah berarti “mendengar dari mulutmu”. Dengan demikian, meskipun disampaikan secara santun, tuturan ini secara tegas menunjukkan bahwa 闵慧 (*Mǐn Huì*) memiliki otoritas untuk menetapkan batas dalam komunikasi sehingga hubungan sosial antartokoh tetap terjaga dalam koridor yang saling menghormati, yang mempertegas Fungsi Regulatif dalam tuturan tersebut.

C. Fungsi Interaksional

Berdasarkan hasil analisis data, pada fungsi interaksional I terdapat 14 tuturan. Fungsi bahasa yang digunakan untuk menjaga kelangsungan komunikasi dan membangun hubungan sosial yang baik.

- 3) Konteks: Tuturan tersebut dituturkan oleh Min Hui kepada Mike, seorang kenalan yang bekerja di industri yang sama. Tuturan ini disampaikan dalam sebuah acara pesta yang dihadiri oleh berbagai perwakilan perusahaan ternama. Meskipun nama Min Hui semakin dikenal di industri tersebut, Min Hui sebelumnya belum pernah menghadiri acara pesta seperti malam itu. Oleh karena itu, kehadirannya menarik perhatian banyak orang yang kemudian menyambut dan menyapanya.

迈克: “闵总监, 还记得我吗我是迈克。”

Mài Kè: “Mǐn zǒngjiān, hái jìde wǒ ma? Wǒ shì Mài Kè.”

Mike: “Direktur Min, masih ingat saya? Saya Mike.”

闵慧: “好久不见。”

Mǐn Huì: “Hǎo jiǔ bú jiàn.”

Mǐn Huì: “Sudah lama tidak bertemu.”

(NGWDX/MH/EP01/W03:55/KS/INT)

Pada tuturan “闵总监, 还记得我吗? 我是迈克。” (*Mǐn zǒngjiān, hái jìde wǒ ma? Wǒ shì Mài Kè.*), 迈克 (*Mài Kè*) menerapkan Fungsi Interaksional. Kalimat “还记得我吗?” (*hái jìde wǒ ma?*) berfungsi sebagai pembuka



percakapan sekaligus upaya menghidupkan kembali hubungan yang sempat terputus. Respons 闵慧 (*Mǐn Huì*) melalui ungkapan “好久不见。” (*Hǎo jiǔ bú jiàn.*) yang lazim dipakai saat bertemu kembali setelah sekian lama secara pragmatik menunjukkan sambutan positif dan penerimaan terhadap kehadiran lawan tutur. Dengan demikian, kombinasi tuturan 迈克 (*Mài Kè*) yang membuka komunikasi secara sopan dan respons hangat 闵慧 (*Mǐn Huì*) menciptakan suasana interaksi yang akrab dan positif, yang mempertegas Fungsi Interaksional dalam tuturan tersebut.

D. Fungsi Personal

Berdasarkan hasil analisis data, pada fungsi personal terdapat 34 tuturan. Fungsi bahasa yang memberikan ruang bagi penutur untuk menyampaikan perasaan dan emosi pribadinya.

- 4) Konteks: Tuturan ini dituturkan oleh Chen Jiajun kepada Cao Mu yang sekarang sudah menjadi teman dekatnya. Tuturan dituturkan di basement tempat Cao Mu memarkirkan mobilnya. Saat Cao Mu berjalan menuju mobilnya, Cao Mu merasa seolah-olah ada yang membuntutinya sejak tadi. Oleh karena itu, Cao Mu bersikap waspada dan bersiap untuk menyerang penguntit tersebut. Pada saat yang dirasa tepat, Cao Mu berhasil memukul orang itu hingga hampir terjatuh. Namun, setelah disadari, orang yang mengikutinya sejak tadi ternyata adalah Chen Jiajun.

陈家俊：“我就想跟你抱歉我不该骗你。”

Chén Jiājùn：“*Wǒ jiù xiǎng gēn nǐ bàoqiàn, wǒ bù gāi piàn nǐ.*”

Chen Jiajun：“*Aku hanya ingin meminta maaf padamu. Aku seharusnya tidak menipumu.*”

(NGWDX/CJ/EP09/W20:59/KH/P)

Pada tuturan “我就想跟你抱歉，我不该骗你。” (*Wǒ jiù xiǎng gēn nǐ bàoqiàn, wǒ bù gāi piàn nǐ.*), 陈家俊 (*Chén Jiājùn*) menerapkan Fungsi Personal. Kata “就” (*jiù*) menegaskan bahwa penutur datang dengan satu tujuan utama yakni meminta maaf, sedangkan “想” (*xiǎng*) menunjukkan niat pribadi yang tulus dan “抱歉” (*bàoqiàn*) menandai penyesalan yang disampaikan secara langsung. Tuturan “我不该骗你” (*wǒ bù gāi piàn nǐ*) semakin mempertegas Fungsi Personal, di mana kata “不该” (*bù gāi*) mencerminkan penilaian moral



atas kesalahan yang dilakukan dan kata "骗" (*piàn*) menunjukkan keberanian penutur mengakui tindakan negatifnya secara terbuka. Dengan demikian, tuturan ini berfungsi sebagai sarana rekonsiliasi yang berpotensi memulihkan kepercayaan dan memperbaiki hubungan yang sempat rusak, yang mempertegas Fungsi Personal dalam tuturan tersebut.

E. Fungsi Heuristik

Berdasarkan hasil analisis data, pada fungsi heuristik terdapat 2 tuturan. Fungsi bahasa yang digunakan untuk mencari pengetahuan atau memahami hal-hal yang belum diketahui.

- 5) Konteks: Tuturan dituturkan oleh Min Hui kepada Xin Qi saat berada di kamar rumah sakit. Hari itu Xin Qi melakukan pemeriksaan untuk penyakit jantungnya. Kemudian setelah selesai diperiksa Xin Qi diantar Min Hui dan Zhou Ruji ke kamar inap. Disitu Xin Qi duduk di sofa untuk merilekskan tubuh setelah pemeriksaan, sedangkan Min Hui dan Zhou Ruji sedang berdiri dan mengobrol tentang pemeriksaan yang dilakukan Xin Qi tadi.

闵慧：“怎么会头疼呢？”

Mǐn Huì: “Zěnmě huì tóuténg ne?”

Min Hui: “**Bagaimana bisa sakit kepala?**”

(NGWDX/MH/EP12/W27:15/SP/H)

Pada tuturan “怎么会头疼呢?” (*Zěnmě huì tóuténg ne?*), 闵慧 (*Mǐn Huì*) menerapkan Fungsi Heuristik. Penggunaan “怎么会” (*zěnmě huì*) memiliki makna yang lebih khusus dibandingkan sekadar “怎么” (*zěnmě*), yakni menunjukkan rasa heran dan keterlibatan emosional penutur terhadap kondisi lawan tutur, sehingga pertanyaan ini tidak sekadar mencari informasi tetapi juga mencerminkan kepedulian. Kata “头疼” (*tóuténg*) yang merupakan gabungan “头” (*tóu*) berarti "kepala" dan “疼” (*téng*) berarti "sakit" membuat pertanyaan terdengar alami, sedangkan partikel “呢” (*ne*) melembutkan nada bertanya sehingga penutur tidak terkesan menginterogasi melainkan peduli. Dengan demikian, tuturan ini menciptakan kesan hangat dan mempererat hubungan sosial antartokoh, yang mempertegas Fungsi Heuristik dalam tuturan tersebut.



F. Fungsi Imajinatif

Berdasarkan hasil analisis data, tidak ditemukan tuturan fungsi imajinatif. Fungsi bahasa yang memberi kebebasan kepada penutur untuk mengekspresikan gagasan melalui kata-kata yang bersifat kreatif.

G. Fungsi Representasional

Berdasarkan hasil analisis data, pada fungsi representasional terdapat 3 tuturan. Fungsi bahasa yang digunakan untuk menyampaikan informasi, fakta, atau pengetahuan tentang suatu keadaan.

- 6) Konteks: Tuturan dituturkan oleh Hardi kepada perawat yang ada di rumah sakit Jiaren saat Xin Qi melakukan pemeriksaan kesehatan. Hari itu Xin Qi ditemani Hardi asistennya untuk pemeriksaan kesehatan di rumah sakit Jiaren. Saat selesai periksa Xin Qi sedang menunggu dan duduk di ruang tunggu, sementara Hardi sebagai asisten Xin Qi menanyakan kepada perawat karena Xin Qi sudah lama menunggu.

哈迪：“结果什么时候能出啊。”

Hā Dí: “*Jiéguǒ shénme shíhou néng chū a?*”

Hadi: “Kapan hasilnya keluar?”

护士：“大概还有二十分钟吧”

Hùshi: “*Dàgài hái yǒu èrshí fēnzhōng ba.*”

Perawat: “Kurang lebih 20 menit lagi.”

(NGWDX/HD/EP01/W20:37/KB/REP)

Pada tuturan “大概还有二十分钟吧。” (*Dàgài hái yǒu èrshí fēnzhōng ba.*), 护士 (*Hùshi*) menerapkan Fungsi Representasional terlihat dalam penggunaan kata “大概” (*dàgài*) yang berarti “kira-kira” menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan berupa estimasi, bukan kepastian, yang lazim digunakan dalam konteks pelayanan medis untuk menghindari janji yang terlalu mutlak. Frasa “还有” (*hái yǒu*) yang berarti “masih ada” menandakan bahwa proses menunggu belum selesai, sedangkan “二十分钟” (*èrshí fēnzhōng*) menjadi inti informasi yang disampaikan. Partikel “吧” (*ba*) di akhir kalimat melembutkan nada pernyataan sehingga tuturan terdengar lebih sopan dan fleksibel dibandingkan jika diucapkan tanpa partikel tersebut. Dengan demikian, tuturan ini mencerminkan sikap responsif dan profesional yang



membuat lawan tutur merasa diperhatikan sekaligus mengurangi kecemasan saat menunggu, yang mempertegas Fungsi Representasional dalam tuturan tersebut.

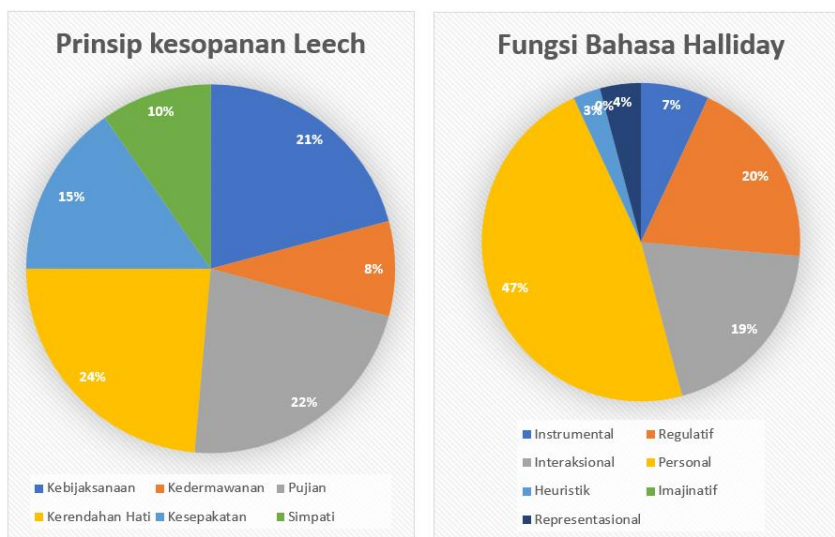
KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap tuturan tokoh dalam drama 《你给我的喜欢》 *Nǐ gěi wǒ de xǐhuān* karya 丁英洲 *Dīng Yīngzhōu* episode 1-15, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Ditemukan enam bentuk prinsip kesopanan menurut teori Leech dengan total 72 data, yaitu maksim Kebijaksanaan sebanyak 15 data, maksim Pujian sebanyak 16 data, maksim Kerendahan Hati sebanyak 17 data, maksim Kesepakatan sebanyak 11 data, maksim Simpati sebanyak 7 data dan maksim Kedermawanan sebanyak 6 data. Maksim Kerendahan Hati menjadi maksim yang paling dominan, yang mencerminkan kecenderungan tokoh-tokoh dalam drama ini untuk menempatkan diri pada posisi lebih rendah, mengakui kesalahan dan menghindari sikap menonjolkan diri dalam interaksi sosial. Hal ini erat kaitannya dengan nilai budaya Tiongkok yang menjunjung tinggi sikap rendah hati sebagai cerminan kesopanan, serta dengan latar drama yang banyak menampilkan konflik akibat kesalahpahaman dan perbedaan status antartokoh.
- 2) Ditemukan enam fungsi bahasa menurut teori Halliday dari tujuh fungsi yang ada, yaitu fungsi Personal sejumlah 34 data, fungsi Regulatif sejumlah 14 data, fungsi Interaksional sejumlah 14 data, fungsi Representasional sejumlah 3 data, fungsi Instrumental sejumlah 5 data, dan fungsi Heuristik 2 data. Fungsi Imajinatif tidak ditemukan dalam penelitian ini karena drama 《你给我的喜欢》 *Nǐ gěi wǒ de xǐhuān* berfokus pada interaksi sosial dan profesional yang bersifat realistis. Fungsi Personal menjadi fungsi yang paling dominan, yang menunjukkan bahwa tokoh-tokoh dalam drama ini cenderung menggunakan bahasa sebagai sarana mengekspresikan perasaan, sikap dan identitas diri dalam membangun hubungan sosial antartokoh. Kedua temuan ini membuktikan bahwa bahasa dalam drama 《你给我的喜欢》 *Nǐ gěi wǒ de xǐhuān* tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana yang secara aktif membangun dan mempererat hubungan sosial antartokoh melalui penerapan prinsip kesopanan yang mencerminkan nilai-nilai budaya Tiongkok.



Berikut ini disajikan diagram distribusi data prinsip kesopanan Leech dan fungsi bahasa Halliday yang ditemukan dalam drama 《你给我的喜欢》 *Nǐ gěi wǒ de xǐhuān* karya 丁英洲 *Dīng Yīngzhōu* episode 1-15 untuk mempermudah pemahaman terhadap persebaran temuan penelitian ini.



Gambar 1.1 Distribusi data Prinsip Kesopanan dan Fungsi Bahasa

Diagram di atas merangkum keseluruhan temuan penelitian ini dan dapat dijadikan gambaran visual yang memudahkan pemahaman terhadap distribusi data prinsip kesopanan dan fungsi bahasa yang ditemukan dalam drama 《你给我的喜欢》 *Nǐ gěi wǒ de xǐhuān*.



DAFTAR REFERENSI

- Faizah, B. U., & Mintowati. (2024). *Strategi Kesantunan Positif Para Tokoh dalam Film 奇迹笨小孩 Qí jì bèn xiǎo hái karya 文牧野 Wén Mùyě* [Universitas Negeri Surabaya]. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/issue/view/3042>
- Hasan, H., & Bora, M. (2025). Metode penelitian kualitatif. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/issue/view/3042>, 2.
- Leech, G. (1993). *Prinsip-prinsip Pragmatik* (M.D.D.Oka (ed.)). Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Putradi, A. W. A., & Supriyana, A. (2024). *PRAGMATIK*.
- Rahardi, R. K. (2018). Pragmatik: Kefatisan Berbahasa Sebagai Fenomena Pragmatik Baru Dalam Perspektif Sosiokultural Dan Situasional. *Jakarta: Penerbit Erlangga*, 194-.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Sanata Dharma University Press.
- Syamsijulianto, T., Santiana, & et al. (2024). Edukasi Literasi Bahasa Dan Sastra Untuk Masa Depan. In *Kajian Problemtika Literasi Budaya Dan Kewargaan Pada Anak Sekolah Dasar Perbatasan Entikong: Vol. I* (Issue October). <https://doi.org/10.5281/zenodo.13853655>